

# SKEMA KELEMBAGAAN DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DUSUN LUBUK BERIGIN

*Isra Delvina, Hamdi Nur, Nori Yusri*

## ABSTRAK

Skema kelembagaan dalam pengembangan suatu kawasan objek wisata ini bertujuan untuk melihat sistem kelembagaan yang ada sesuai dengan standar acuan dari Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) dari sebuah kelembagaan. Dalam pengembangan objek wisata ada peran dari suatu lembaga yang memiliki tanggung jawab untuk memajukan setiap objek wisata. Kawasan studi yang di ambil berada di Kabupaten Bungo, yang mana kawasan objek wisata yang diambil terletak di Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo tepatnya di Dusun Lubuk Beringin. Tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah untuk mengidentifikasi kelembagaan yang ada dan menganalisis kelembagaan yang tepat untuk potensi pengembangan objek wisata Dusun Lubuk Beringin. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Hasil analisis yang di dapat adalah skema kelembagaan terdiri atas 3 (tiga) level. Untuk level I (Pemerintah daerah) terdiri atas DISPORAPAR (Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata), DPU (Dinas Pekerjaan Umum), dan DPP (Dinas Pertanian dan Perikanan). Level II (Pemerintah Dusun) yang terdiri dari RIO, Sekretaris Dusun dan Bendahara Dusun. Pada level III (Pariwisata) terdiri dari BUMDus (Badan Usaha Milik Dusun) yang memiliki subbagian diantaranya Koperasi Dahlia, pelaksana operasional, pengawas, pemasaran dan subbagian pariwisata. Analisis di lakukan berdasarkan 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, dan Ancillary*) dan untuk pengembangan dilihat berdasarkan Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) Kelembagaan.

**Kata Kunci : Skema Kelembagaan, Pengelolaan Wisata, Dusun Lubuk Beringin**